

Kesesuaian Aksesibilitas Bagi Penyandang Tunadaksa Pengguna Kursi Roda Pada Masjid Raden Patah Universitas Brawijaya

Athirah Atikah¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: athirahtikaa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Masjid Raden Patah (MRP) merupakan fasilitas keagamaan di Universitas Brawijaya (UB) Malang. Universitas Brawijaya merupakan perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan kampus inklusif sejak tahun 2012 dan sudah semestinya fasilitas yang ada pada Universitas Brawijaya menyediakan aksesibilitas yang ramah disabilitas dan sesuai dengan standar pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/ Tahun 2017 mengenai Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesesuaian aksesibilitas pada MRP. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Strategi yang dilakukan yaitu skoring dan simulasi dengan partisipan yang merupakan salah satu jamaah penyandang disabilitas pengguna kursi roda. Hasil analisis yang dilakukan diinterpretasikan secara deskriptif. Didapatkan hasil kesesuaian elemen fisik dan fasilitas terpilih bahwa mayoritas masih dianggap tidak cukup sesuai, dan hanya ruang salat yang dikategorikan sangat sesuai dan ramah disabilitas. Hasil tersebut didapatkan dari analisis hasil skoring dan simulasi. Namun hasil kesesuaian tersebut juga dipengaruhi oleh faktor pembangunan masjid yang dilakukan sebelum standar peraturan tersebut dibuat.

Kata kunci: aksesibilitas, penyandang tunadaksa, pengguna kursi roda, masjid

ABSTRACT

Raden Patah Mosque (MRP) is a religious facility at Brawijaya University (UB) Malang. Brawijaya University is a university that has implemented an inclusive campus policy since 2012 and the facilities at Brawijaya University should provide disability-friendly accessibility and comply with the standards in the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia Number 14/PRT/M/ Year 2017 regarding Building Facilities Requirements. The purpose of this research is to find out how the suitability of accessibility at MRP. The research used a qualitative method with a case study approach. The strategy carried out is scoring and simulation with a participant, namely one of the disabled wheelchair users. The results of the analysis carried out were interpreted descriptively. The results of the suitability of physical